

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis, yang berjudul “Praktik dan Relevansi Ilmu Hikmah Hizib Nashor dalam pembentukan spiritual santri Pondok Pesantren Daarussolah Kelapa Gading Serang- Banten). Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ilmu hikmah wirid hizib Nashor yang di terapkan di Pondok Pesantren Daarussolah ialah amalan-amalan baik berupa bacaan zikir atau wirid dan do`a-do`a yang dapat dijadikan sebagai silah (senjata), serta ilmu hikmah tersebut dianggap oleh masyarakat setempat sebagi bentuk ikhtiar dan wasilah tercapainya suatu tujuan. Dalam memperoleh amalan ilmu hikmah wirid hizib nashor ini, harus menjalankan riyadhah-riyadhah atau sebuah latihan khusus diantaranya: Pertama niat, kedua adanya seorang guru, ketiga ijazah, keempat Puasa, Kelima wirid/ zikir, keenam istiqamah.

Untuk peraktik pengamalan ilmu hikmah wirid hizibNashor ini dapat dilakukan pada waktu malam hari pukul 12.00, 01.00, 02.00 atau yang disebut dengan sepertiga malam, dengan diawali shalat sunnah terlebih dahulu, setelah selesai shalat sunnahnya, kemudian amalan ilmu hikmah wirid hizib Nashor itu di baca atau di wirid sesuai dengan perintah atau petunjuk guru yang telah di tentukan. Ilmu hikmah Wirid Hizib Nashor mempunyai beberapa manfaat yaitu, Untuk mewujudkan suatu maksimal keinginan (hajat), untuk menjaga diri (keselamatan), dan sebagai pengobatan.

Dengan demikian Ilmu Hikmah inilah yang merupakan anugerah atau nikmat dari Allah yang diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang ia kehendaki, kemudian Syeh Muhammad Abduh berkata al-Hikmah dengan ilmu yang benar, menjadi sifat yang menentukan di dalam jiwa yang menguasai keinginan dan mengarahkannya kepada amal. Jika amal timbul dari ilmu yang benar, maka ia adalah amal yang saleh yang bermanfaat dan bisa mengantarkan kepada kebahagiaan dan dia juga berpendapat bahwa yang dimaksud dengan “Allah mendatangkan hikmah kepada orang yang dikehendaknya” adalah ia memberikan alatnya yaitu akal dengan sempurna beserta taufiqnya sehingga digunakan dalam menghasilkan ilmu yang benar.

Dan ilmu hikmah juga merupakan pengamalan ilmu hikmah sesuai ajaran Islam bahwa ilmu hikmah hanya dapat dijadikan sebagai do`a kepada Allah semata dan hanya dapat dijadikan sebagai tawassul atau wasilah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kedua, praktek pengamalan ilmu hikmah yang tidak sesuai dengan ajaran Islam diantaranya percaya kepada dukun, meminta pertolongan kepada jin, meminta kepada orang yang sudah meninggal, dan memanggil ruh orang yang sudah meninggal.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Penulis maupun pembaca diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambah wacana keilmuan.

2. Diharapkan seseorang dalam mempelajari ilmu hikmah tidak hanya dapat menguasai ilmunya saja. Akan tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman sepiritualnya, serta dapat meningkatkan akhlaknya sehingga akan menjadikan seseorang tersebut dengan Allah SWT.
3. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mempelajari dan memperoleh ilmu hikmah, maka jangan lupakan jasa guru yang telah memberikan ijazah, senantiasa jaga sikap dan akhlak agar tidak menjadi manusia yang tercela.